

 RSUD Dr.SOEDARSO PONTIANAK	PENANGANAN BENCANA DALAM RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen 03 / 065/12 / AK-RSDS / 2018	Revisi : 02	Hal : 1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 01 Agustus 2018	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso  dr. Yustar Mulyadi, Sp.PD (K) GEH Pembina Utama Muda NIP.19620328 198910 1 001	
Pengertian	Suatu keadaan dimana pasien yang masuk ke IGD korban kecelakaan dalam jumlah yang melebihi pasien yang datang seperti biasa dan perlu penanganan khusus, tidak terkait pada peraturan normal Tingkat bencana : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siaga I : jumlah korban kurang dari 20 orang 2. Siaga II : Jumlah korban kurang lebih antara 21-40 orang 3. Siaga III: jumlah korban lebih dari 40 orang Penanggungjawab : Direktur Ketua Tim : Ditunjuk sesuai SK Direktur		
Tujuan	Sebagai acuan untuk menangani keadaan bencana di dalam rumah sakit		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso nomor 203 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso. 2. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso nomor 204 Tahun 2018 tentang Pemberlakuan Standar Standar Prosedur Oprasional Pelayanan Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso 		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala IGD melaporkan mengenai bencana yang ada di rumah sakit kepada jajaran yang terkait b. Pejabat yang diberitahu mendeteksi bencana dan kemungkinan meluasnya bencana serta kemungkinan meluasnya bencana serta perkiraan jumlah korban untuk menentukan tingkat siaga dan untuk persiapan penanganannya c. Rincian operasi dibawah pengawasan ketua tim <ol style="list-style-type: none"> d. Siaga I : - Dokter dan perawat yang berada di lokasi kejadian bertindak sebagai P3K 		



**RSUD
Dr.SOEDARSO
PONTIANAK**

PENANGANAN BENCANA DALAM RUMAH SAKIT

No. Dokumen
03 / 065/12 / AK-RSDS /
2018

Revisi :
02

Hal :
2/2

<p>Standar Praktis Operasional</p>	<ul style="list-style-type: none">- Dokter ruangan dengan 3 perawat membantu pertolongan pertama untuk shift pagi, sedangkan sore dan malam hari dokter jaga dengan 3 perawat ruangan terdekat sebagai Triage Officer- Bagian sarana, kebersihan, laundry, satpam menuju lokasi untuk membantu evakuasi dan memberikan pertolongan- Triage Officer mempersiapkan koridor terdekat yang sesuai Triage- Ruang kamar bedah dipersiapkan untuk melakukan tindakan yang diperlukan
<p>Pengertian Tujuan Kebijakan Prosedur</p>	<ul style="list-style-type: none">- Bagian kendaraan mempersiapkan ambulance untuk rujukan <p>e. Siaga II & III :</p> <ul style="list-style-type: none">- Dokter dan perawat yang berada di lokasi kejadian bertindak sebagai P3K- Ketua tim melaporkan kejadian bencana kepada penanggung jawab penanggulangan bencana dalam rumah sakit- Dokter ruangan dan dokter IGD dengan 3 perawat atau lebih membantu untuk pertolongan pertama (shift pagi) sedangkan sore dan malam hari dokter jaga- Perawat instalasi gawat darurat 4 orang menuju lokasi untuk memberikan pertolongan dengan membawa peralatan secukupnya- Bagian farmasi atas instruksi ketua tim mempersiapkan obat-obatan sesuai kebutuhan yang diperlukan- Ruang kamar bedah dipersiapkan untuk melakukan tindakan yang diperlukan- Ruang rawat inap dioptimalkan- Bagian kendaraan mempersiapkan ambulance untuk rujukan <p>f. Ketua tim dan penanggung jawab membuat laporan kejadian dan penanganannya untuk dilaporkan ke Direktur</p>
<p>Unit terkait</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Rekam medik2. IPFRS3. IPNFS4. Farmasi5. Radiologi6. Laboratorium7. Operator8. Tim penanganan bencana